

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK MELALUI
PERMAINAN MERUNUT DENGAN MENGHUBUNGKAN
TITIK-TITIK HURUF DI PAUD SAKINAH 01 JORONG
TABEK MAJU KECAMATAN TIMPEH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**ZELMI YANTI
58944**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Merunut dengan
Menghubungkan Titik-Titik Huruf di Paud Sakinah 01 Kecamatan
Timpeh Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Zelmi Yanti
NIM : 58944
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Irmawita, M.Si.
NIP. 196208091986022001

Pembimbing II,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP. 19591222198602002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan
Merunut Dengan Menghubungkan Titik-Titik Huruf Di
PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh Kabupat Dharmasraya**

Nama : Zelmi Yanti

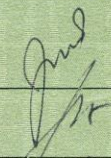
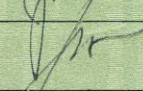
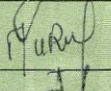
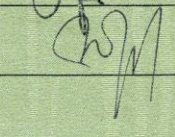
NIM : 58944

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Dra. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	MHD. Natsir, S.Sos.I. S.Pd M.Pd.	4. 
5. Anggota	Dra. Hj. Wirdatul'Aini, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Merunut Dengan Menghubungkan Titik-Titik Huruf di PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya, adalah asli karya saya sendiri”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

METERAI
TEMPEL
PAUD KEMAJUAN KANAK
8D5D8AAF668302299
6000 DJP
ng Menyatakan
Zelmi Yanti
58944/2010

ABSTRAK

ZELMI YANTI : Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Merunut dengan Menghubungkan Titik-Titik Huruf di PAUD Sakinah 01 Jorong Tabek Maju Kecamatan Timpeh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis anak di PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi, orang tua yang kurang memberikan motivasi dan stimulasi, serta sarana dan prasarana masih kurang, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan subjek penelitian anak PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 10 orang anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan tabel distribusi frekuensi.

Temuan penelitian yang diperoleh adalah terdapatnya peningkatan kemampuan menulis anak melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf, yang meliputi peningkatan dalam aspek-aspek kemampuan anak dalam membuat coretan berbentuk, meniru tulisan huruf, menulis nama hewan, baik siklus 1 maupun siklus 2. Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan pada (1) Pendidik PAUD untuk menerapkan permainan merunut sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kemampuan menulis anak, (2) pengelola hendaknya menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan menulis, (3) orang tua diharapkan dapat lebih memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan menulisnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia yang tak terhingga yang telah dilimpahkan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan dan panutan bagi seluruh umat manusia di alam semesta ini hingga kita semua bias merasakan mamfaat yang besar dari hadis yang telah biliau tinggalkan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Merunut Dengan Menghubungkan Titik-Titik Huruf di PAUD Sakinah 01 Jorong Tabek Maju Kecamatan Timpeh”**. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons. Selaku Dekan FIP UNP, yang telah memberikan kemudahan pada pelaksanaan penelitian ini.
2. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku pembimbing I.
3. Bapak Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd selaku pembimbing II.
4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Amak dan apa yang telah mendukung dan memberi semangat.

7. Teristimewa suami dan anakku tercinta yang telah mendukung dan memberi spirit yang teramat besar untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Justina S.Pd selaku ketua penyelenggara PAUD Sakinah 01 Tabek Maju Kecamatan Timpeh
9. Rekan-rekan guru PAUD Sakinah 01 Tabek Maju Kecamatan Timpeh yang telah turut serta membantu penulis dalam pengambilan data penelitian dan memberikan dorongan semangat
10. Rekan-rekan seperjuangan program studi PAUD jurusan FIP UNP.

Atas semua do'a, dukungan, bantuan, pengorbanan, dan bimbingan, sehingga menambah kekuatan dan keteguhan hati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak bisa memberikan apa-apa selain do'a semoga semua yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan untuk kemajuan program studi PAUD serta teman-teman pada umumnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, masukan dan kritik yang membangun senantiasa penulis terima untuk didiskusikan demi kemajuan dan kejayaan profesi kita.

Padang, April 2014
Penulis

Zelmi Yanti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Perumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Pertanyaan penelitian	9
G. Mamfaat penelitian.....	9
H. Defenisi operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan teori	12
1. Hakikat pendidikan anak usia dini	12
2. Hakikat perkembangan bahasa.....	18
3. Perkembangan menulis pada anak usia dini.....	20
4. Hakikat bermain	23
5. Permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf	25
B. Penelitian yang relevan	27
C. Kerangka konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	29
B. Subjek penelitian	29
C. Waktu dan tempat penelitian.....	29
D. Prosedur penelitian.....	30
E. Jenis dan sumber data.....	35
F. Teknik dan alat pengumpul data	35
G. Teknik analisis data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kemampuan Awal Anak Usia.....	7
2. Peningkatan Kemampuan Membuat Coretan Berbentuk Pada Siklus 1.....	39
3. Peningkatan Kemampuan Meniru Tulisan Huruf Siklus 1.....	41
4. Peningkatan Kemampuan Menulis Nama Binatang Pada Siklus 1.....	42
5. Peningkatan Kemampuan Membuat Coretan Berbentuk Pada Siklus 2.....	45
6. Peningkatan Kemampuan Meniru Tulisan Huruf Pada Siklus 2.....	47
7. Peningkatan kemampuan menulis nama binatang pada siklus 2.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Siklus Penelitian.....	31
3. Peningkatan Kemampuan Membuat Coretan Berbentuk Pada Siklus 1.....	40
4. Peningkatan Kemampuan Meniru Tulisan Huruf Pada Siklus 1.....	41
5. Peningkatan Kemampuan Meniru Nama Pada Siklus 1.....	43
6. Peningkatan Kemampuan Membuat Coretan Berbentuk Pada Siklus 2.....	46
7. Peningkatan Kemampuan Meniru Tulisan Huruf Pada Siklus 2.....	48
8. Peningkatan Kemampuan Menulis Nama Binatang Siklus 2.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
1. Kisi –Kisi Penelitian.....	58
2. Instrumen Penelitian.....	60
3. Data Penelitian.....	61
4. Satuan Kegiatan Mingguan.....	67
5. Satuan Kegiatan Harian.....	69
6. Photo Kegiatan Belajar Anak.....	87
7. Surat Rekomendasi dari Jurusan.....	89
8. Surat Rekomendasi dari Bagkespol.....	90
9. Surat Keterangan Siap Penelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. Usia dini merupakan masa perkembangan, pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada masa berikutnya. Secara naluri, keluarga (terutama orang tua) merupakan pendidikan yang pertama dan utama ketika anak dilahirkan. Oleh karena itu sebenarnya kita tidak bisa melarang siapapun yang ingin berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bagi putra-putrinya.

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang berumur dari baru dilahirkan sampai umur delapan tahun, pada masa ini anak akan diajarkan atau didik upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada *physical, intelligence/cognitive, emotional, and social education*. Sujiono (2007:5)

Berdasarkan beberapa paparan diatas, sangat tepat bila negara menetapkan pendidikan anak usia dini sebagai pasal tersendiri dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yang baru (UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 28). Pendidikan anak usia dini tidak hanya di batasi yang ada di jalur formal saja (seperti taman kanak-kanak atau yang sederajat), tetapi juga terbuka peluang di jalur non formal (seperti taman penitipan anak, kelompok bermain atau berbentuk

lain yang sederhana), dan di jalur informal (seperti pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan dalam keluarga atau oleh lingkungan).

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, Seperti: kelompok bermain, taman penitipan anak, satuan paud sejenis, dan taman kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

Dalam PP RI Nomor 27, Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah menjadi lebih kuat setelah munculnya dasar hukum tambahan. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992 Bab 1 Pasal 2 Ayat (1) yang telah dinyatakan bahwa “Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat alami anak”.

Perkembangan bahasa anak-anak berlangsung secara bertahap tapi memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak. Untuk itu pelayanan dalam perkembangan anak usia dini tidak hanya di serahkan pada pendidik di sekolah, hendaknya orang tua ikut berpartisipasi dan bekerja sama dengan guru untuk memberikan pelayanan terhadap perkembangan anak, sehingga perkembangan anak dapat dicapai secara optimal.

Proses tumbuh dan kembang kemampuan menulis seorang anak disebut perkembangan bahasa. Menurut Guntur (1988) secara umum tahap perkembangan bahasa bias dibagi menjadi empat tahapan yaitu sebagai berikut: tahap satu (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun, tahap dua (linguistik) yang terdiri dari tahap satu dan tahap dua, tahap tiga (pengembangan tata bahasa yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun), tahap empat (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun).

Masa usia lima tahun pertama adalah masa yang sangat relative untuk perkembangan bahasa anak. Hal itu disebabkan pada usia dini bahasa bagi seorang anak sangatlah penting. Bahasa merupakan suatu bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa, orang tua atau pendidik akan tahu apa yang menjadi keinginan anaknya. Ketika usia anak-anak masih relatif kecil (bayi), bahasa yang digunakan ialah bahasa isyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang keluar dari lisannya. Mulai dari kata perkata sampai pada yang kompleks bila nanti telah dewasa.

Yusuf dalam Rachmawati dan Kurniati(2005:76) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua sarana untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan, dan mimik muka. Sedangkan Smilansky dalam Rachmawati dan Kurniati (2005:76) menemukan tiga fungsi bahasa pada anak-anak yaitu: “(1) menirukan ucapan orang dewasa, (2) membayangkan situasi (terutama dialog) dan

(3)mengatur permainan. Tiga fungsi kegiatan berbahasa ini dapat dilakukan anak usia dini melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagi pengalaman, sosiodrama atau pun mengarang cerita dan puisi”. Dengan kegiatan tersebut diharapkan kemampuan bahasa anak dapat berkembang lebih optimal. Adapun karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4 tahun menurut Jamaris (2006) sebagai berikut:

1. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan tepat.
2. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan.
3. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Jamaris (2006) adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata.
2. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus).
3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain,

serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Menulis merupakan ekspresi atau ungkapan dari bahasa lisan dalam suatu bentuk goresan atau coretan. Kegiatan awal menulis dimulai ketika anak pura-pura menulis diatas kertas, pasir, atau media lainnya dalam bentuk coretan-coretan sampai anak mampu menirukan bentuk tulisan yang sesungguhnya. Menurut Brewer ada 4 tahapan dalam kemampuan menulis sebagai berikut:

4. Tahap mencoret atau membuat goresan.

Tahap ini anak ditandai dengan mulainya anak menggunakan alat tulis untuk membuat coretan. Sebelum ia belajar untuk membuat huruf yang dapat dikenali.

5. Tahap pengulangan secara linear

Tahap ini anak menemukan bahwa tulisan biasanya berarah horizontal dan huruf-huruf tersusun berupa barisan pada halaman kertas. Anak juga telah mengetahui bahwa kata yang panjang akan di tulis dalam barisan huruf yang lebih panjang di bandingkan dengan kata yang pendek.

6. Tahap menulis secara random

Pada tahap ini anak belajar mengenai bentuk coretan yang dapat diterima sebagai huruf dan dapat menulis huruf-huruf tersebut dalam urutan acak dengan maksud menulis huruf-huruf tertentu.

7. Tahap menulis tulisan nama

Tahap ini anak-anak mulai memahai hubungan tulisan dengan bunyi tertentu. Anak dapat menuliskan satu kata atau beberapa huruf untuk melambangkan

suatu kata, seperti menulis huruf depan namanya saja atau menulis “bu” dengan sebagai lambang dari “buku”.

Kemampuan menulis itu dimulai dengan , membuat garis lurus, lengkung, membuat huruf, kata, kalimat sederhana dan menulis angka.

Menurut permen no 58 tahun 2009, “untuk anak usia umur4-5tahun, kemampuanmenulis yang diharapkan dalam pengembangan anak usia dini adalah (1) membuat coretan yang berbentuk, (2) meniru tulisan huruf, (3) menulis nama binatang”.

Berpijak dari hal tersebut di atas, penulis/peneliti tertarik untuk membangun perkembangan menulis anak PAUD Sakinah Satu yang terdiri dari sepuluh orang anak empat laki-laki dan enam orang perempuan, untuk perkembangan menulis ini bias dilakuan dengan memanfaatkan dengan menghubungkan titik titik huruf.

Berdasarkan pengamatan disekolah PAUD Sakinah Satu Tabek Maju, Kecamatan Timpeh pada semester dua (Juli-Desember) terdiri dari empat puluh putra dan putri murid yang berumur antara dua sampai enam tahun,dan empat orang guru. Dari empat orang guru salah satunya adalah peneliti, dari pengamatan penulis sejauh ini terlihat dari empat puluh murid, sepuluh diantaranya empat laki-laki dan enam perempuan kemampuannya, kalau di minta memegang pensil belum bisa dengan benar, disuruh mencoret tidak beraturan, meniru tulisan huruf tidak berbentuk. Hal tersebut dapat dilihat dari anak belum mampu membuat coretan yang berbentuk, meniru tulisan huruf, menulis nama binatang.Tiga aspek tersebut diambil dari permen 58 tahun 2009. Pada table dibawah ini dapat di

deskripsikan data awal kemampuan menuliskan anak berdasarkan observasi peneliti di PAUD Sakinah 01 Tabek Maju.

Tabel 1. Data Kemampuan Awal Anak Usia Dini

No	Aspek yang diamati	Kompetensi					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Membuat coretan yang berbentuk	2	20	2	20	6	60
2	Meniruti tulisan huruf	1	10	2	20	7	70
3	Menulis nama binatang	1	10	1	10	8	80
Jumlah		4	40	5	50	21	210
Rata-rata		13,3		16,7		70	

Keterangan

M = Mampu
 KM = Kurang Mampu
 TM = Tidak Mampu

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan kemampuan anak PAUD Sakinah 01 yang mampu dalam membuat coretan berbentuk pada kategori mampu 20% dan 80% pada kategori kurang mampu dan tidak mampu. Dalam meniruti tulisan huruf pada kategori mampu 10% dan 90% berada pada kategori kurang mampu dan tidak mampu. Sedangkan dalam menulis nama binatang kategori mampu 10% dan 90% berada pada kategori kurang mampu dan tidak mampu.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa rendahnya kemampuan anak dalam menulis, menurut kurikulum PAUD, tingkat pencapaian anak yang mampu 70%, sedangkan anak PAUD di Sakinah 01 yang mampu adalah 13,3 % jadi kemampuan anak dalam menulis masih rendah dan belum mencapai standar kurikulum PAUD.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan menulis anak, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Masih rendahnya perhatian anak dalam menulis.
2. Minat belajar anak rendah disebabkan kurang perhatian dari orang tua.
3. Metode yang diterapkan guru dalam mengajar kurang menarik.
4. Orang tua yang kurang memberikan motivasi dan stimulasi kepada anak dalam menunjang aktivitas menulisnya.
5. Kurangnya sarana-prasarana (APE) dalam menulis.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai faktori dentifikasi masalah diatas maka dapat diambil batasan masalah pada :APE dan metode pembelajaran guru yang kurang menarik dalam pembelajaran menulis anak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan menulis anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf di PAUD Sakinah 01”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan peningkatan kemampuan menulis membuat coretan yang berbentuk dapat di tingkatkan melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf.

2. Menjelaskan peningkatan kemampuan menirutulisan huruf dapat ditingkatkan melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf.
3. Menjelaskan peningkatan kemampuan menulisnama binatang dapat ditingkatkan melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf dapat meningkatkan kemampuanmembuatcoretan yang berbentuk?
2. Apakah melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf dapat meningkatkan kemampuan meniru tulisan huruf ?
3. Apakah melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf dapat meningkatkan kemampuan menulisnama binatang?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai sumbangan keilmuan pendidikan anak usia dini dalam kemampuan berbahasa keaksaraan .
 - b. Sebagai kajian keilmuan strategi pembelajaran anak usia dini dalam aspek pembuatan alat pembelajaran edukatif.

2. Secara praktik

- a. Bagi pendidik, agar dapat menerapkan kegiatan yang merangsang peningkatan kemampuan menulis anak melalui permainan merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dalam upaya peningkatan kemampuan menulis anak.
- c. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya kemampuan menulis anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menulis

Menulis berarti menorehkan huruf atau angka dengan pensil atau cat ke atas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dan mengandung makna tertentu.

Menurut Lado dalam Susanto (2011:91), “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu, kalau mereka memahami bahasa dan grafik tadi. Jadi menulis bukan sekedar menggambarkan huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf itu”.

- a. Membuat coretan yang berbentuk : garis lurus, lengkung, zigzag, segi tiga.

Brewer dalam susanto (2011) menjelaskan pada tahap ini anak ditandai dengan mulainya menggunakan alat tulis untuk membuat coretan. Sebelum ia belajar untuk membuat huruf yang dapat dikenali.

b. Menirutulisanhuruf : a, e, h, j, p, r.

Feldman dalam hartati (2007) menjelaskan meniru tulisan huruf atau mencontoh huruf ditandai dengan anak sudah mulai tertarik untuk mencontoh huruf seperti dalam kata jerapah.

c. Menulisnama :namabinatang.

Martini Jamris dalam susanto (2011) tahap ini, anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Tahap ini digambarkan sebagai menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan, seperti 'kamu'. Maka pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran u mulai dihadirkan dengan kata dan tulisan.

2. MerunutdenganMenghubungkanTitik-TitikHuruf

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merunut dengan menghubungkan titik-titik huruf adalah menelusuri, menyelidiki dan mengikuti kembali. Merunut dalam penelitian ini adalah menghubungkan titik-titik huruf atau menyambungkan satu ketitik-ketitik yang lain hingga membentuk satu huruf yang sempurna. Merunut dan menghubungkan titik-titik huruf adalah salah satu cara yang diberikan untuk membantu mencetakkan pada pikiran seorang anak tentang perasaanmenulishuruf-huruf